

Kerugian Banjir

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

dan sejumlah tambak terendam. Kerugian ditaksir mencapai 4.871.391.000. Banjir membuat 64 ruas jalan di wilayah terdampak dengan kerugian senilai Rp 12.950.000.000. Tujuh jembatan juga rusak akibat banjir, kerugiannya sebesar Rp 1.750.000.000.

Selain itu, tujuh titik tanggul rusak dengan estimasi kerugian Rp 21.300.000.000. Tujuh titik tersebut yakni tanggul Kalen Bawah, Kali Cilamaya, Kali Cikaranggela Dawuhan Tengah, Sungai Citarum Dusun Bentengjaya Desa Tunggakjati, turap SP Kaligandu, SS Banteng Desa Kutawaluya,

dan SS Lemahabang Desa Kedaung.

Sebanyak 38 juga sekolah terdampak banjir. Sejumlah sarana dan prasarana sekolah juga rusak akibat banjir, yaitu buku, ruang kelas, laptop, infocus, printer, lemari, dan mebeuler. Total kerugiannya sebesar Rp 2.163.500.000. Kemudian kerusakan di tingkat desa senilai 1.185.609.000.

Yasin menyebutkan banjir sepanjang 23-29 Februari 2020 lalu disebabkan curah hujan tinggi, meluapnya Sungai Citarum, Sungai Ciherang, dan Sungai Cibeet, tersumbatnya sy-

phon Cikaranggela, serta drainase tidak lancar.

Saat itu, tinggi muka air (TMA) Syphon Cibeet mencapai 19.85 dengan status awas. Sementara TMA Sungai Citarum di Pos Kedunggede mencapai 13.15 dengan status awas. "Ketinggian banjir bervariasi antara 10-200 sentimeter," ungkapnya.

Yasin menyebut, Pemkab Karawang menetapkan status tanggap darurat bencana banjir. Sejumlah penanganan dilakukan, di antaranya mendirikan dua dapur umum, peayanan kesehatan, distribusi logistik, hingga evakuasi penyintas banjir dibantu TNI, Polri dan relawan. **(rie/shn)**